

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Karakteristik Klien	32
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Etiologi Stroke Non Hemoragik	33
Tabel 3.3	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Manifestasi Klinis Stroke Non Hemoragik	34
Tabel 3.4	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pemeriksaan penunjang Stroke Non Hemoragik	35
Tabel 3.5	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Penatalaksanaan Stroke Non Hemoragik	36
Tabel 3.6	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Primer pada Klien Dengan Stroke Non	37
Tabel 3.7	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Aktivitas dan istirahat pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	38
Tabel 3.8	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Sirkulasi pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	39
Tabel 3.9	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Eliminasi pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	39
Tabel 3.10	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Makan/ minum pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	40
Tabel 3.11	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Nyeri/kenyamanan pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	41
Tabel 3.12	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Nyeri PQRST pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	42
Tabel 3.13	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian	43

	Sekunder Keamanan pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	
Tabel 3.14	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Pengkajian Sekunder Interaksi sosial pada Klien Dengan Stroke Non Hemoragik	44
Tabel 3.15	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Diagnosa Keperawatan Stroke Non Hemoragik	45
Tabel 3.16	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Diagnosa Keperawatan No.1 Gangguan Perfusi Jaringan Serebral Berhubungan Dengan Sumbatan Aliran Darah	46
Tabel 3.17	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Diagnosa Keperawatan No.2 Resiko Aspirasi Berhubungan Dengan Penurunan Tingkat Kesadaran	47
Tabel 3.18	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Diagnosa Keperawatan No.3 Nyeri berhubungan dengan agen injuri (biologi, kimia, fisik, psikologis), kerusakan	48
Tabel 3.19	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Diagnosa Keperawatan No.4 Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan perubahan sistem saraf pusat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kab. Tangerang 2018 (n=5)	49
Tabel 3.20	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik Berdasarkan Diagnosa Keperawatan No.5 Hambatan Mobilitas Fisik Berhubungan Dengan Kerusakan Neuromuscular	50
Tabel 3.21	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik berdasarkan Implementasi Keperawatan Dengan Gangguan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan sumbatan aliran darah	51

Tabel 3.22	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik berdasarkan Implementasi Keperawatan Dengan Diagnosa Keperawatan Resiko aspirasi berhubungan dengan penurunan tingkat kesadaran	52
Tabel 3.23	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik berdasarkan Implementasi Keperawatan Dengan Diagnosa Keperawatan Nyeri berhubungan dengan agen injuri (biologi, kimia, fisik, psikologis), kerusakan jaringan	53
Tabel 3.24	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik berdasarkan Implementasi Keperawatan Dengan Diagnosa Keperawatan Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan perubahan sistem saraf pusat	54
Tabel 3.25	Distribusi Frekuensi Klien Stroke Non Hemoragik berdasarkan Implementasi Keperawatan Dengan Diagnosa Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik Berhubungan Dengan Kerusakan Neuromuscular	55
Tabel 3.26	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Evaluasi keperawatan Diagnosa Gangguan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan sumbatan aliran darah	56
Tabel 3.27	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Evaluasi keperawatan Diagnosa Resiko aspirasi berhubungan dengan penurunan tingkat kesadaran	57
Tabel 3.28	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Evaluasi keperawatan Diagnosa Nyeri berhubungan dengan agen injuri (biologi, kimia, fisik, psikologis), kerusakan jaringan	58
Tabel 3.29	Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Evaluasi keperawatan Diagnosa Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan perubahan sistem saraf pusat	59

Tabel 3.30 Distribusi Frekuensi Klien Berdasarkan Evaluasi 60
Keperawatan Diagnosa Hambatan Mobilitas
Fisik Berhubungan Dengan Kerusakan



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul